

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas AK, Lichtman, Andrew H; Pillai, Shiv. (2011). Cellular and molecular immunology. 6<sup>th</sup> ed. Philadelphia : Saunders.
- Asher MI, Keil U, Anderson HR, Beasley R, Crane J, Martinez F, et al (1995). International study of asthma and allergies in childhood (ISAAC): rationale and methods. Eur Respir J. pp : 483–491.
- Baratawidjaja KG, Rengganis I (eds) (2014). Imunologi Dasar UI Edisi 11. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 306, 385, 396.
- Bestari RS, Supargiyono, Sumarni, Suyoko (2015). Derajat Eosinofilia pada Penderita Soil Trnasmited Helminth (STH). Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Brooks GF, Carnoll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzer TA (2010). Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology 25<sup>th</sup> Edition. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- CDC (2016). Ascariasis. [www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html) -- Diakses Februari 2016.
- CDC (2016). Hookworm. [www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html) -- Diakses Februari 2016.
- CDC (2016). Whipworm. [www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html) -- Diakses Februari 2016.
- Dahlan S (2014). Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Dahlan S (2014). Membuat Proposal Penelitian dalam Bidang Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Darmadi (2015). Perbandingan Kadar IL-5 dan Jumlah Eosinofil Antara Anak dan Orang Dewasa yang Terinfeksi Ascaris Lumbricoides. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Tesis
- Departemen Kesehatan RI PP-PL (2009). Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2009. Jakarta : Ditjen PP-PL.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Rekapitulasi Laporan Bulanan Data Kesakitan. Padang : Dinas Kesehatan Kota Padang.

- Dorland WA (2010). Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. p. 734.
- Frases T, Tilyard M (2008). Complete Blood Count in Primary Care. Bpac Dunedin.
- Gandosoebrata, R (1984). Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta : Dian Rakyat.
- Horton-Szar, D (2008). Immunology and Hematology 3<sup>rd</sup> Edition. Philadelphia: Elsevier.
- Kuennel W (2003). Color Atlas of Cytology, Histology and Microscopic Anatomy 4<sup>th</sup> Edition. New York: Thieme Stuttgart.
- Levinson W (2008). Review of Medical Microbiology and Immunology 10<sup>th</sup> Edition. New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Matei YT, Rampengan N, Warouw SM (2013). Hubungan Infestasi Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah dan Eosinofilia pada Siswa SD GMIM Buha Manado. Jurnal e-Biomedik (eBM). 1 (1): 651-655.
- Morreau E, Chauvin A (2010). Immunity against helminths : Interactions with the host and the intercurrent infections. J Biomed Biotechnol. ID: 428593
- Morreau, E., Chauvin, A. 2010. Immunity against helminths : Interactions with the host and the intercurrent infections. J Biomed Biotechnol. ID: 428593.
- Natadisastra D (2009). Dasar-Dasar Parasitologi Kedokteran. Dalam : Natadisastra Djaenudin, Agoes Ridad (eds). Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. Jakarta : EGC, pp: 23-24.
- Onggowaluyo, JS. (2002). *Parasitologi Medik I*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Ottay RI (2010). Hubungan antara perilaku sampah Sumampo Kota Manado. Jurnal Biomedik Vol. 2 No. 1 Maret 2010. pp 38-43. Pemulung dengan kejadian penyakit cacingan di tempat pembuangan akhir
- Pohan HT (2007). Penyakit Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah. Dalam : Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (eds). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1764-1766.
- Rawina W, Mulyati, Astuty H (2012). Hubungan sanitasi diri dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN X Paseban, Jakarta Pusat. Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Resnhaleksmana E (2014). Prevalensi Nematoda Usus Golongan Soil Transmitted Helminth (STH) pada peternak di Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan. ISSN No. 1978-3787 Media Bina Ilmiah45 . Volume 8, No. 5, Agustus 2014.

- Riyanto A (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Nuha Medika.
- Roberts LS, Janovy J (2009). Foundations of Parasitology 8<sup>th</sup> Edition. New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Rothenberg MA, Epstein FH (ed) (1998). Mechanisms of disease : Eosinophilia. N Engl J Med.338(22):1592-1600.
- Ryan ET, Wilson ME, Kain KC (2002). Illness After International Travel. N Engl J Med.347: 505 - 16.
- Salakory M (2010). Beberapa Aspek Ekoepidemiologi dan Dinamika Populasi Geohelminths serta Prevalensi dan Distribusinya di perdesaan Pulau Ambon Maluku. Yogyakarta : Program Doktor IKK FK UGM.
- Schulte C, Krebs B, Jelinek, Nothdurft T, von Sonnenburg F, Loescher T (2002). Diagnostic significance of blood eosinophilia in returning travellers. Clin Infect Dis.34:407-411.
- Smits HH, Everts B, Hartgers FC, Yazdanbakhsh M (2010). Chronic Helminth Infections Protect Against Allergic Disease by Active Regulatory Process. Springer. 10:3-12.
- Soedarto (2011). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 180-204.
- Subowo (2013). Imunologi Klinik Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto, pp: 314-331.
- Sumagaysay JB, Emverda FM (2011). Eosinophilia and incidence of soil-transmitted helminthic infections of Secondary students of an indigenous school. Asian journal of health (e-journal). 1(1):172-184.
- Sumartini T (2009). Penyakit oleh Cacing Usus. Dalam : Natadisastra Djaenudin, Agoes Ridad (eds). Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. Jakarta : EGC, pp: 73-84.
- Supali T, Margana SS, Abidin SAN (2009a). Nematoda Usus. Dalam : Sutanto I, Ismid IS, Syarifuddin PK, Sungkar S (eds). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 6-18.
- Supali T, Margana SS (2009b). Epidemiologi Soil Transmitted Helminth. Dalam : Sutanto I, Ismid IS, Syarifuddin PK, Sungkar S (eds). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 20-24.
- Wang LJ, Cao Y, Shi HN (2008). Helminth Infections and Intestinal Inflammation. World Jurnal Gastroenterology. 14(33):5125-5132.
- Weller PF (2001). Eosinophils dalam : Samster's Immunology Disease Volume 1 6<sup>th</sup> Edition. Lippincott Williams and Wilkins.

Widjana DP , Sutisna P (2000). Prevalence of Soil Transmitted Helminth Infection in The Rural Population of Bali, Indonesia. Southeast Asian J Trop Med Public Health. Vol 31 No 3.

World Health Organization (2001). Water Related Disease : Ascariasis. [http://www.who.int/water\\_sanitation\\_health/diseases/ascariasis/en](http://www.who.int/water_sanitation_health/diseases/ascariasis/en) - Diakses Februari 2016.

World Health Organization (2015). Intestinal Worms. [http://www.who.int/intestinal\\_worms/en/](http://www.who.int/intestinal_worms/en/) - Diakses Februari 2016.

World Health Organization (2015). Soil Transmitted Helminth Infections. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/> - Diakses Februari 2016.

Yulianto E (2007). Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Rowosari 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

